

## ABSTRAK

**Monalisa Barus : Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Bina Media Perintis Medan, Medan, 2009.**

Pengendalian intern adalah proses yang dijalankan oleh dewan manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan pengendalian intern adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan, memperbaiki berbagai penyimpangan yang terjadi, mendinamisasikan organisasi, dan mempertebal rasa tanggung jawab setiap unit yang terdapat dalam organisasi. Unsur-unsur pengendalian intern mencakup lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Piutang adalah klaim uang atas barang-barang atau jasa-jasa terhadap pihak-pihak lain. Klasifikasi piutang terdiri dari piutang dagang dan piutang non dagang. Pengendalian intern piutang menyangkut organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan praktik yang sehat. Untuk mengetahui pengendalian intern piutang dapat diibah dari prosedur piutang yang dilakukan pada suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah "apakah pengendalian intern piutang pada PT. Bina Media Perintis Medan sudah efektif?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris apakah pengendalian intern piutang pada PT. Bina Media Perintis Medan sudah memadai atau sesuai kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern piutang PT. Bina Media Perintis Medan belum efektif, hal ini diketahui dari (1) adanya perangkapan tugas antara bagian penjualan dengan bagian penagihan, (2) penyetoran uang yang diterima dari hasil penagihan piutang tidak dilakukan pada hari yang sama; (3) PT. Bina Media Perintis Medan belum menganalisis dan mencatat piutang tak tertagih, sehingga jumlah piutang yang dilaporkan dalam neraca lebih tinggi dari yang seharusnya. Di samping yang tidak efektif di atas, penulis juga menemukan kebaikan yaitu pengendalian intern pada PT. Bina Media Perintis Medan telah mencakup lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, adanya aktivitas pengendalian, komunikasi dengan bawahan serta pemantauan selalu dilakukan tepat waktu.

**Kata Kunci:** Pengendalian Intern, Piutang, Penjualan Kredit, Penagihan Piutang, dan Penilaian Piutang